

RINGKASAN

RATIH DWIMEINI PURWANTO. Analisis Kinerja dan Pengembangan Strategi Manajemen Rantai Pasok Industri Hilir Minyak Solar (Studi Kasus PT PQR). Dibimbing oleh LUKMAN M BAGA dan TANTI NOVIANTI.

Minyak dan gas (migas) di Indonesia masih menjadi penopang energi terbesar, sesuai dengan data dari Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) yang menyatakan bahwa pada tahun 2015 sebanyak 70 persen sumber energi di Indonesia masih berasal minyak dan gas. Terdapat tiga segmen industri minyak dan gas, yaitu *upstream* (hulu), *midstream*, dan *downstream* (hilir).

Manajemen Rantai Pasok dalam industri *downstream* migas merupakan bidang yang sangat krusial untuk selalu dikembangkan. Strategi rantai pasokan solar non subsidi harus terus diperbaharui mengikuti pergerakan pasar dan industri yang saat ini sangat sulit diprediksi.

Penelitian ini mencoba menggambarkan kondisi industri saat ini dengan menggunakan analisis PESTLE yang dikombinasikan dengan analisis *Porter's Five Force*. PT PQR sebagai salah satu pelaku usaha akan dinilai kinerja manajemen rantai pasoknya dengan menggunakan hirarki *Balance Score Card* (BSC). Pengembangan kinerja manajemen rantai pasok juga dirumuskan berdasarkan prioritas alternatif yang dihasilkan dari *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

Kata kunci: *analytical hierarchy process, balance score card, diesel downstream, oil & gas*

